

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pelaksanaan Koding

1. RSUD DR. RM. Djoelham Binjai, sudah memiliki SOP Pemberian kode penyakit dan tindakan yang sesuai dengan aturan ICD-10 dan ICD-9 CM dan dalam penerapannya, koder rawat inap sudah bekerja sesuai dengan SPO yang berlaku.
2. Petugas koder tidak merasa kesulitan dalam menentukan singkatan – singkatan. Hanyasaja, jika mereka menemukan keselitan, petugas kode mencari tahu kepanjangan dari singkatan tersebut.

5.1.2. Faktor Penghambat

1. Pengalaman setiap petugas dalam mengkoding yaitu kesulitan dalam membaca tulisan dokter ataupun istilah-istilah yang sulit dipahami
2. Mengkoding PPH tidak mengalami kesulitan, hanya saja yang menjadi kendala terkadang hanyalah dalam membaca tulisan dokter.
3. Kesulitan berkomunikasi dengan tenaga medis seperti dokter dan bidan untuk keakuratan dalam memberi kode untuk pasien.
4. Koder tidak pernah mengikuti seminar atau pelatihan khusus mengkoding PPH, hanya ada pelatihan koding umum.

5.2. Saran

1. Petugas koder sebaiknya lebih memperhatikan perintah-perintah yang tertulis pada ICD, supaya tidak ada lagi kode yang terlewat dan kode yang dihasilkan menjadi maksimal baik dari keakuratannya maupun kelengkapan dari kode itu sendiri.
2. Sebaiknya kerjasama antara Dokter, Perawat, Bidan dan Petugas lainnya terjalin komunikasi yang baik, untuk mempermudah pekerjaan dapat selesai sesuai dengan waktunya.
3. Perlunya keikutsertaan koder secara aktif dalam seminar atau pelatihan sangat dibutuhkan untuk menambah kemampuan koder sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh koder dapat ditangani